BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Menurut Ulber Silalahi (2012:12) menyatakan sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut".

Dari definisi metode penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:147) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi *price to book value* (PBV), *earning per share* (EPS) dan *return* saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Sugiyono (2014:13) menjelaskan metode verifikatif sebagai berikut:

> "Metode verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima".

Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut Endang Purwoastuti dan Elisabeth Siwi Walyani (2014:39) adalah sebagai berikut:

> "Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-posedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif".

Dalam penelitian ini, metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor

Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

Sugiyono (2014:38) menjelaskan objek penelitian sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah fokus kepada *price to book value* (PBV), *earning per sahre* (EPS) dan juga *return* saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Nuryaman dan Veronica Christina (2015:78) operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel dilakukan dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari konsep, kemudian menterjemahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut".

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:86) menjelaskan sebagai berikut:

> "Operasional variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulanya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independent / bebas (Variabel X_1 & X_2)

   Sugiyono (2014:39) menjelaskan bahwa variabel bebas sebagai berikut:

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X_1 (PBV) dan X_2 (EPS)

2. Variabel Dependent / terikat (Variabel Y)

   Sugiyono (2014:39) menjelaskan bahwa variabel terikat sebagai berikut:

   "Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Y (*Return* Saham).

   Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio.

Menurut Sofian Siregar (2014:137) skala rasio adalah sebagai berikut:

> "Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukan ukuran yang sebenarnya dari obyek/kategori yang diukur".

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Price to Book Value **(X1)**	"*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku per lembar sahamnya". Menurut **Irham Fahmi (2013:85)**	$\boldsymbol{PBV} = \frac{Market\ Price\ per\ share}{Book\ value\ per\ share}$ Menurut **Irham Fahmi (2013:85)**	Rasio
Earning Per Share **(X2)**	"EPS didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar". Menurut **Harahap (2013:304)**	$\boldsymbol{EPS} = \frac{EAT\ (\text{Pendapatan Setelah Pajak})}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$ Menurut **Irham Fahmi (2013:83)**	Rasio
Return Saham **(Y)**	"*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan". Menurut **Brigham dan Houston (2013: 410)**	$\boldsymbol{Ri.t} = \frac{Pi,t-(Pi,t-1)}{(Pt-1)}$ X *100%* Menurut **Jogiyanto Hartono (2015:206)**	Rasio

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder internal menurut Danang Sunyoto (2013:21) menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Dengan menggunakan data sekunder peneliti memperoleh data atau informasi yang berhubungan mengenai *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi tersebut diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan juga Saham Ok (www.sahamok.co.id).

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.

   a. Observasi (*Observation*)

      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

   b. Dokumentasi (*Filling*),

      Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

   c. Wawancara (*Interview*)

      Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Studi pustaka (*Library Research*)

   penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data

tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi (*filling*) dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

3.4. Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2014:90) menjelaskan populasi sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2012 hingga tahun 2016 yaitu sebanyak 41 yang terdiri dari laporan keuangan laporan. Sehingga jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan (pertahun), yaitu selama 5 tahun (2012-2016), jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari 205 data observasi.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya nama perusahaan sektor aneka industri bisa dilihat dari tabel 3.2:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Dijadikan Populasi

No	Kode	Perusahaan
1	ADMG	PT *Polychem* Indonesia Tbk
2	AMIN	PT *Ateliers Mecaniques D'Indonesie* Tbk
3	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
4	ASII	PT Astra *International* Tbk
5	AUTO	PT Astra *Otoparts* Tbk
6	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
7	BIMA	PT Primarindo Asia *Infrastructure* Tbk
8	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
9	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
10	CNTX	PT *Century Textile Industri* Tbk
11	ERTX	PT *Eratex Djaya* Tbk
12	ESTI	PT *Ever Shine Tex* Tbk
13	GDYR	PT *Goodyear* Indonesia Tbk
14	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
15	HDTX	PT *Panasia Indo Resources* Tbk
16	IMAS	PT Indomobil Sukses *International* Tbk
17	INDS	PT Indospring Tbk
18	INDR	PT Indo Rama *Synthetic* Tbk
19	IKBI	PT Indo Rama *Synthetic* Tbk
20	JECC	PT *Jembo Cable Company* Tbk
21	KBLI	PT *Jembo Cable Company* Tbk
22	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
23	KRAH	PT *Grand Kartech* Tbk
24	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
25	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
26	MYTX	PT *Apac Citra Centertex* Tbk
27	NIPS	PT *Nipress* Tbk
28	PBRX	PT *Pan Brothers* Tbk
29	POLY	PT *Asia Pasific Fibers* Tbk
30	PRAS	PT *Prima alloy steel Universal* Tbk
31	PTSN	PT Sat Nusa Persada Tbk
32	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
33	SCCO	PT *Supreme Cable Manufacturing and Commerce* Tbk
34	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
35	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
36	SSTM	PT *Sunson Textile Manufacturer* Tbk
37	STAR	PT *Star Petrochem* Tbk
38	TFCO	PT *Tifico Fiber* Indonesia Tbk
39	TRIS	PT *Trisula International* Tbk
40	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
41	VOKS	PT *Voksel Electric* Tbk

Sumber: www.sahamok.com (data 2017)

3.4.2. Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:91) menjelaskan bahwa sample sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sugiyono (2014:106) menjelaskan teknik sampling sebagai berikut:

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel".

Sugiyono (2014:85) menjelaskan bahwa *Sampling Purposive* sebagai berikut:

"*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perusahan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan laporan keuangan secara rutin selama lima tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu 2012-2016 dan di publikasikan.
2. Semua perusahaan sektor aneka industri yang mengalami penurunan *Return* Saham selama 2 tahun.
3. Perusahaan sektor aneka industri yang memakai mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya.

Berikut ini adalah daftar sampel pendukung dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria Penentuan Sample			Sample
			1	2	3	
1	PT *Polychem* Indonesia Tbk	ADMG	√	X	X	X
2	PT *Ateliers Mecaniques D'Indonesie* Tbk	AMIN	X	X	X	X
3	PT Argo Pantes Tbk	ARGO	√	√	X	X
4	PT Astra *International* Tbk	ASII	√	X	X	X
5	PT Astra *Otoparts* Tbk	AUTO	√	X	X	X
6	PT Sepatu Bata Tbk	BATA	√	X	X	X
7	PT *Primarindo Asia Infrastructure* Tbk	BIMA	√	√	X	X
8	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT	X	X	X	X
9	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM	√	X	X	X
10	PT *Century Textile Industri* Tbk	CNTX	√	X	X	X
11	PT *Eratex Djaya* Tbk	ERTX	√	√	X	X
12	PT *Ever Shine Tex* Tbk	ESTI	√	√	X	X
13	PT *Goodyear* Indonesia Tbk	GDYR	√	X	X	X
14	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	√	X	X	X
15	PT *Panasia Indo Resources* Tbk	HDTX	√	X	X	X
16	PT Indomobil Sukses *International* Tbk	IMAS	√	√	√	√
17	PT Indospring Tbk	INDS	√	√	√	√
18	PT Indo Rama *Synthetic* Tbk	INDR	√	X	X	X
19	PT Indo Rama *Synthetic* Tbk	IKBI	√	X	X	X
20	PT *Jembo Cable Company* Tbk	JECC	√	√	√	√
21	PT *Jembo Cable Company* Tbk	KBLI	√	X	X	X
22	PT Kabelindo Murni Tbk	KBLM	√	√	√	√
23	PT *Grand Kartech* Tbk	KRAH	X	X	X	X
24	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	√	X	X	X
25	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	√	√	X	X
26	PT *Apac Citra Centertex* Tbk	MYTX	√	√	√	√
27	PT *Nipress* Tbk	NIPS	√	√	√	√
28	PT *Pan Brothers* Tbk	PBRX	√	√	X	X
29	PT *Asia Pasific Fibers* Tbk	POLY	√	√	X	X
30	PT *Prima alloy steel Universal* Tbk	PRAS	√	X	X	X
31	PT Sat Nusa Persada Tbk	PTSN	√	√	X	X
32	PT Ricky Putra *Globalindo* Tbk	RICY	√	X	X	X
33	PT *Supreme Cable Manufacturing and Commerce* Tbk	SCCO	√	√	√	√
34	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	√	√	√	√
35	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	X	X	X	X
36	PT *Sunson Textile Manufacturer* Tbk	SSTM	√	X	X	X
37	PT *Star Petrochem* Tbk	STAR	√	X	X	X
38	PT *Tifico Fiber* Indonesia Tbk	TFCO	√	X	X	X
39	PT *Trisula International* Tbk	TRIS	X	√	X	X
40	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	√	√	X	X
41	PT *Voksel Electric* Tbk	VOKS	√	X	X	X

Sumber: www.idx.co.id, www.sahamok.com (data diolah tahun 2017)

Berdasarkan tabel 3.3 sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari 8 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan periode laporan keuangan 5 tahun dari tahun 2012-2016. Sehingga total keseluruhan yang dijadikan adalah sebanyak 40 sampel laporan keungan.

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	IMAS	PT Indomobil Sukses *International* Tbk	√
2.	INDS	PT Indospring Tbk	√
3.	JECC	PT *Jembo Cable Company* Tbk	√
4.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	√
5.	MYTX	PT *Apac Citra Centertex* Tbk	√
6.	NIP	PT Nipress Tbk	√
7.	SCCO	PT *Supreme Cable Manufacturing and Commerce* Tbk	√
8.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	√

Sumber: www.idx.co.id, www.sahamok.com (data diolah tahun 2017)

3.4.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kantor Regional II Bandung yang berlokasi Jl. PH. H Mustofa Nomor 33 Bandung.

3.4.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Tabel 3.5
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	**Pra Survei**:							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2	**Usulan Penelitian**:							
	a. Penulisan UP	■	■					
	b. Bimbingan UP	■	■					
	c. Sidang UP			■				
	d. Revisi UP				■			
3	**Pengumpulan Data**					■	■	
4	**Pengolahan Data**						■	
5	**Penyusunan Skripsi**						■	
	a. Bimbingan Skripsi						■	
	b. Sidang Skripsi							■
	c. Revisi Skripsi							■
	d. Pengumpulan Skripsi							■

3.5. Metode Pengumpulan Data

Suwartono (2014:41) menjelaskan pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data pengelitian. Wiratna Sujarweni (2014:73) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah, membaca, mempelajari dan mengkaji buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran serta informasi

yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk dijadikan sebagai acuan dalam megolah data. Studi kepustakaan disini juga dilakukan melalui jurnal, textbook, karya tulis maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, serta mengakses website Indonesia Stock Exchange yaitu http://www.idx.co.id dan http://www.sahamok.com.

2. Studi Lapangan

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tersedia dari laporan keuangan periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Metode Pengujian Data

3.6.1 Metode Analisis

Definisi Metode Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2014:8) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut :

> "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnography*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif".

Sugiyono (2014:8) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2014:277) adalah sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham.

Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2}$$

Sumber: Sugiyono (2014:261)

Keterangan :
Y = *Return* Saham
α = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1, X2= 0).
β1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X1 terikat Y, apabila variabel bebas X2 diangap konstan
β2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terikat Y, apabila variabel bebas X1 diangap konstan
X1 = *Price to Book Value* (PBV)
X2 = *Earning Per Share* (EPS)

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Imam Ghozali (2011:57) adalah sebagai berikut:

"Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapakan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi".

Dalam mencari regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun keempat uji asumsi klasik itu adalah :

a) Uji normalitas

Menurut Husein Umar (2011:181) uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi

asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance),* yaitu :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:110) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesame variabel independen maka konsekuensinya adalah :

- Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- Nilai dari *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak berharga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar *error*nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut Ghozali

(2011:62), jika nilai *VIF*nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homo skedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen). Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID.

Dasar analisis :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data cross section, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2).
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2.
- Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 atau DW > +2.

3) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval atau rasio (parametik), yang dalam hal ini pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham.

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besar kecilnya angka korelasi. Koefisien korelasi mempunyai niali $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 mkaa Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2013:250)

4) Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh perputaran *Price to Book Value* (PBV) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) terhadap *Return* Saham (Y) dapat diketahui dengan

menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

KD = β x Zero Order x 100%

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd	=	Koefisien Determinasi
Beta	=	Nilai Beta
Zero Order	=	Nilai Zero Order
100%	=	Pengkali yang menyatakan dalam persentase.

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_1) : $\beta \neq 0$. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

   H_0 : $\beta = 0$: *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

   H_1 : $\beta \neq 0$: *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

   H_0 : $\beta = 0$: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

   H_2 : $\beta \neq 0$: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan

adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3.6.2.2 Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

a. Hasil thitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :
   a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   b) Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung
   d) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan dk = (n-k-1) atau 35-2-1=32
b. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :
   a) Tolak H_o jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b) Tolak H_o jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   c) Tolak H_o jika nilai F-sign $<\alpha = 0,05$.



Sumber: Sugiyono (2012:230)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

3.6.2.3 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan f_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.